



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Balai Latihan Kerja Luar Negeri “Anugerah Usaha Jaya”**

##### **1. Sejarah Berdirinya Balai Latihan Kerja Luar Negeri “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang**

Balai Latihan Kerja Luar Negeri “Anugerah Usaha Jaya” didirikan pada tanggal 26 Januari Tahun 2001, kantor di Jalan Buduran No.88 Sidoarjo, kemudian pada Tahun 2011 berpindah lokasi ke kota Malang berkantor di Jalan Teluk pelabuhan ratu no.69 Arjosari Kota Malang.

Pengiriman tenaga kerja Wanita ke luar negeri dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru terhadap para pengangguran serta untuk mengantisipasi semakin banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) karena pada saat itu kondisi perekonomian Negara Indonesia sedang dilanda krisis, sehingga berpedoman berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Kep-104 A / MEN / 2002 tentang penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri untuk memberikan kesempatan kepada swasta ikut berpartisipasi dalam program pengiriman jasa tenaga kerja Indonesia, oleh karena itu Balai Latihan Kerja Luar Negeri “Anugerah Usaha Jaya” ingin membantu pemerintah memecahkan masalah ketenaga kerjaan khususnya penempatan tenaga kerja ke luar negeri.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya”**

Sebagaimana lembaga pelatihan kerja luar negeri yang dikelola secara profesional, BLK-LN mempunyai visi, misi dan tujuan sebagai landasan gerakan dalam perjalanan lembaga. Adapun visi, misi dan tujuannya adalah sebagai berikut:

### **a. Visi**

Anugerah Usaha Jaya ingin membantu pemerintah dalam mensukseskan pelaksanaan program tenaga kerja Indonesia ke luar negeri dan yang paling utama dalam menjalankan kegiatan ini antara lain membuka lapangan kerja sehingga dengan semakin terbukannya lapangan kerja bagi masyarakat diharapkan mampu untuk mengurangi jumlah pengangguran tersebut dengan adanya kegiatan penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri ini diharapkan dapat menyumbang devisa bagi Negara yang mana secara tidak langsung

penyelenggaraan kegiatan ini sedikit dapat membantu masalah perekonomian Negara.

b. Misi

Pembangunan tenaga kerja merupakan upaya menyeluruh dan ditujukan kepada upaya peningkatan pengembangan tenaga kerja yang berkualitas sehingga mampu mengisi dan memperluas lapangan kerja serta kesempatan berusaha.

c. Tujuan

- 1) Menyalurkan lapangan pekerjaan ke luar negeri
- 2) Menambah pengetahuan tentang Bahasa, ilmu dan teknologi
- 3) Meningkatkan devisa khususnya bagi jasa tenaga kerja
- 4) Mensejahterakan rakyat
- 5) Memenuhi target pengiriman yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber potensi yang dimiliki perusahaan
- 6) Mendidik para pengajar baru untuk mendukung operasional perusahaan
- 7) Menjalin kerja sama dengan PJTKI dan DEPNAKER khususnya penggunaan Balai Latihan Kerja
- 8) Membantu pemerintah dalam rangka mengurangi jumlah pengangguran
- 9) Meningkatkan kesejahteraan TKI dan keluarganya serta menambah keterampilan.
- 10) Memperluas jaringan usaha baik menambah jumlah Negara yang akan menerima jasa tenaga kerja Indonesia maupun keahlian tenaga kerja
- 11) Mendidik CTKW supaya memiliki dan memahami keahlian dan keterampilan

- 12) Mengurangi jumlah pengiriman tenaga kerja sektor informal dan peningkatan jumlah pengiriman tenaga kerja ke sektor formal
- 13) Meningkatkan perlindungan sejak dari perekrutan sampai pulang kembali ke daerahnya.

### **3. Tugas BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya”**

- a) Meningkatkan keterampilan bagi CTKW dalam bidang Tata Laksana Rumah Tangga dan mampu mengembangkan sikap profesionalisme
- b) Meningkatkan kualitas Tenaga Kerja yang dikirim setelah mengikuti proses pendidikan dan pelatihan
- c) Mengurangi masalah yang berhubungan dengan ketrampilan dan Bahasa di Negara penempatan
- d) CTKW lebih matang dan lebih siap dalam proses adaptasi dengan majikan, keluarganya dan pekerja yang dijalani selama masa kerja.
- e) Kurikulum dan silabus pelatihan

### **4. Uraian Tugas Pengurus BLK-LN Anugerah Usaha Jaya**

#### **1) Kepala BLK-LN**

- a) Membuat perencanaan kerja
- b) Mengadakan pembinaan terhadap pegawai maupun siswa
- c) Mengadakan pengawasan terhadap pegawai maupun siswa
- d) Mengadakan hubungan kerja terhadap instansi terkait

#### **2) Administrasi**

- a) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pekerjaan di bidang administrasi
- b) Mengadakan pengawasan terhadap staf bagian administrasi

- c) Melaporkan pertanggung jawaban terhadap atasan
- d) Mengkordinir administrasi umum, kepegawaian, keuangan, keamanan dan asrama
- e) Mendata peralatan yang digunakan di bidang administrasi maupun pelatihan
- f) Mengagendakan surat-surat masuk dan keluar
- g) Menyediakan dan mengabsensi daftar hadir karyawan
- h) Mengadakan evaluasi terhadap karyawan untuk bertanggung jawabkan kepada pimpinan
- i) Mengurus kesejahteraan karyawan

### **3) Keuangan**

- a) Bertanggung jawab terhadap penerimaan keuangan
- b) Menyelesaikan penyimpanan uang baik dari bank maupun di brankas berikut surat-surat berharga yang menyangkut keuangan
- c) Bertanggung jawab menyelesaikan pembukuan keuangan untuk di laporkan kepada atasan atau buku kas
- d) Menyimpan tanda bukti penerimaan dan pengeluaran

### **4) Bidang latihan**

- a) Rekrutment
  - a. Mengadakan pendataan mengenai CTKW yang akan dilatih dan di kirim
  - b. Mengadakan seleksi terhadap calon TKW baik mengenai fisik maupun kesehatan
  - c. Mengadakan pendataan pada calon TKW baik pendidikan maupun yang akan dikirim atau penempatan di luar negeri

- d. Merencanakan pelaksanaan pemberangkatan TKW ke Negara tujuan.
- b) Penyelenggaraan pelatihan
  - a. Mengadakan perencanaan program dari pada latihan
  - b. Membuat dan mengatur jadwal latihan
  - c. Mengadakan pembinaan terhadap para CTKW maupun para instruktur
  - d. Mengendalikan pengawasan terhadap cara kerja instruktur maupun disiplin terhadap peserta latihan mengenai peraturan dan tata tertib
  - e. Menunjukkan perencanaan untuk ujian Kantor Wilayah berikut administrasi
  - f. Menyiapkan peralatan, saran dan fasilitas dan latihan yang meliputi asrama ruang teori, ruang praktik, ruang dapur, ruang makan dan tempat ibadah
  - g. Menyiapkan kebutuhan peralatan, point diatas

#### **5) Bidang pemasaran**

- a) Mengadakan hubungan kerja untuk penempatan TKW dengan tenaga mitra usaha di luar negeri
- b) Menempatkan lulusan peserta latihan untuk ke Negara tujuan sesuai dengan jenis pekerjaanya
- c) Mendata penempatan di luar negeri
- d) Bertugas membuat program yang dibuat dalam bentuk brosur, iklan ynag digunakan untuk promosi perusahaan.

#### **6) Kelompok instruktur**

- a) Bertanggung jawab mengajar mata latihan sesuai dengan kejuruan yang digariskan oleh pimpinan
- b) Membuat persiapan mengajar

- c) Mengisi buku laporan setelah selesai pelajaran, membina disiplin CTKW berkaitan dengan pembinaan mental sikap
- d) Menyiapkan dan menyediakan bahan-bahan dan peralatan praktek
- e) Mengadakan evaluasi harian terhadap kemampuan siswa
- f) Mengadakan latihan ujian teori sebelum diadakan ujian akhir latihan

**7) Kepala asrama**

- a) Bertanggung jawab terhadap urusan asrama
- b) Bertanggung jawab terhadap penyediaan kebutuhan sarana dan prasarana asrama seperti makanan, minuman, alat kebersihan dll.

**8) Konsultan Legal dan Psikolog**

- a) Memberikan konsultasi hukum dan Psikologi
- b) Mengadakan tes psikologi bagi CTKW, khususnya kepribadian/mental.

**B. Upaya Balai Latihan Kerja Luar Negeri “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang dalam memberikan Perlindungan terhadap calon Tenaga Kerja Wanita Perspektif Maqashid Syari’ah.**

Peneliti akan memaparkan data yang berhubungan dengan bentuk perlindungan BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” dimana klasifikasi dari bentuk perlindungan ada dua yaitu : pertama bentuk upaya perlindungan yang diberikan BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang kepada calon tenaga kerja wanita. Kedua, upaya hukum yang digunakan untuk memberikan perlindungan kepada calon tenaga kerja wanita.

*Pertama*, bentuk upaya perlindungan yang diberikan BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang antara lain yaitu : Pelatihan keterampilan, pelatihan

bahasa Negara tujuan, pembekalan rohani, pembekalan akhir pemberangkatan CTKW, perjanjian kerja, asuransi perlindungan TKI, asuransi di luar negeri, mitra kerja di luar negeri.<sup>62</sup>

*Kedua*, Balai Latihan Kerja Luar Negeri (BLK-LN) “Anugerah Usaha Jaya” dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berpedoman pada ketentuan yang dikeluarkan dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi antara lain : Undang-undang No.14 Tahun 1969 tentang ketentuan-ketentuan Pokok mengenai Tenaga Kerja, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP.207/MEN/1980 tentang Sistem Antar Kerja, Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.KEP.264/MEN/1998 tentang asuransi perlindungan, Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Trasmigrasi No.KEP.104 A/MEN/2002 tentang Penempatan Tenaga Kerja Indonesia ke Luar Negeri.

Secara bahasa Maqashid Syari’ah terdiri dari dua kata yaitu *Maqashid* dan *Syari’ah*. Maqashid berarti kesengajaan atau tujuan, Maqashid merupakan bentuk jama’ dari maqsud yang berasal dari suku kata Qashada yang berarti menghendaki atau memaksudkan, Maqashid berarti hal-hal yang dikehendaki atau dimaksudkan.<sup>63</sup> Sedangkan Syari’ah secara bahasa jalan menuju sumber air, jalan menuju sumber air juga dapat diartikan berjalan menuju sumber kehidupan.<sup>64</sup>

Didalam al-Qur’an Allah SWT, menyebutkan beberapa kata Syari’ah diantaranya terdapat dalam surat al-Jaatsiyah 18

---

<sup>62</sup> Nurul Hidayati, wawancara (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 25 Desember 2014)

<sup>63</sup> Qorib, *Ushul Fikih 2*, h.170

<sup>64</sup> Rahman, *Islam*, h.140

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٨﴾

*Artinya: Kemudian kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), Maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak Mengetahui. (Q.S al-Jaatsiyah 18)*

*Maqashid Syari'ah* ialah konsep untuk mengetahui hikmah (nilai-nilai dan sasaran *syara'* yang tersurat dan tersirat dalam al-Qur'an dan Hadis) yang ditetapkan oleh *al-Syari'* terhadap manusia adapun tujuan akhir hukum tersebut adalah satu, yaitu *mashlahah* atau kebaikan dan kesejahteraan umat manusia baik didunia (dengan muamalah) maupun akhirat (dengan 'aqidah dan Ibadah).<sup>65</sup>

Dalam rangka mewujudkan kemaslahatan dunia dan akhirat itulah, para ulama Ushul Fiqih merumuskan tujuan hukum Islam tersebut kedalam lima misi, semua misi ini wajib dipelihara untuk melestarikan dan menjamin terwujudnya kemaslahatan. Kelima misi (*Maqashid Syari'ah*) adalah memelihara Agama, memelihara Jiwa, memelihara Aqal, memelihara Keturunan dan memelihara Harta. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

**a. Memelihara Agama (*Hifzh al-din*)**

memelihara agama ialah melaksanakan kewajiban keagamaan seperti shalat lima waktu. Iman dan kerja adalah ibarat sepasang anak kembar dan dua wajah yang sama. Allah SWT selalu menyertakan keimanan dengan amal saleh di dalam al-Qur'an. Iman yang kuat dalam hati melahirkan amal yang jujur. Allah SWT mendorong kita untuk mengefektifkan nilai pekerjaan karena amal sholeh adalah

---

<sup>65</sup> Syaltout, *Islam*, h.12.

asas dalam kehidupan di dunia dan di akhirat<sup>66</sup>. Dari sinilah pentingnya hubungan antara iman seorang perempuan yang bekerja dengan amal saleh.

Hasil wawancara dari Nurul Hidayati ketua BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya”.

“Di BLK setiap melaksanakan sholat berjama’ah, mengaji dan untuk setiap malam jum’at kita adakan tausiah keagamaan dan setiap satu bulan sekali kita ajak mereka ke Turen untuk mengikuti pengajian disana dan mereka sangat senang sekali kita ajak kesana. Para calon TKW ini kan, kebanyakan berasal dari desa ya, sehingga pengetahuan keagamaannya masih kurang jadi di BLK “Anugerah Usaha Jaya” kita ajak mereka untuk lebih memperkuat keimanan mereka, jika mereka kering secara rohani kita segarkan kembali. Bagi para TKW yang beragama Islam juga kita siapkan tempat untuk mereka beribadah dan untuk yang beragama Kristen atau katholik setiap hari sabtu dan minggu kita izinkan mereka untuk pergi ke gereja.”<sup>67</sup>

Menurut Nurul Hidayati penting bagi para calon tenaga kerja wanita untuk selalu menjaga keimanannya seperti shalat lima waktu, mengaji dan setiap malam jumat di BLK-LN diadakan tausiah keagamaan. Pihak BLK-LN juga memberikan tempat ibadah bagi para calon tenaga wanita yang beragama Islam dan bagi para calon tenaga kerja wanita yang beragama kristen atau khatolik setiap sabtu dan minggu diberikan izin untuk pergi ke gereja.<sup>68</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siti Fatimah calon TKW asal Malang yang beragama Islam.

---

<sup>66</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*. h.48.

<sup>66</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.20-21.

<sup>67</sup> Nurul Hidayati, *wawancara* (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>68</sup> Nurul Hidayati, *wawancara* (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

“iyo mba mbendino edewe dikongkon sholat jamah, ngaji, pendak malam jum’at pengajian, ambek sak ulan pisan dijak pengajian ndek turen. Seneng mba rasane, iso dolen bareng-bareng masio mek pengajian. Ndek kene yo disediakno tempat gawe sholat ”.<sup>69</sup>

Siti Fatimah menceritakan bahwa setiap hari di BLK diadakan shalat berjamaah, mengaji, setiap malam jumat diadakan pengajian dan setiap satu bulan sekali oleh pihak BLK diajak ke Turen untuk mengikuti pengajian. Di Blk juga disediakan tempat untuk beribadah.

#### **b. Memelihara Jiwa (*Hifzh al-Nafs*)**

Agama mensyariatkan kepada manusia untuk menjaga keselamatan jiwa. Dalam kaitanya dengan perlindungan TKW ialah sebagai berikut:

##### **1) Jenis Pekerjaan sesuai dengan Fitrah dan Tabiat**

Pekerjaan perempuan seharusnya sesuai dengan tabiat perempuan. Sudah menjadi hikmah Allah SWT, bahwa tabiat perempuan berbeda dengan tabiat laki-laki. Bentuk fisik dan psikis pada diri perempuan berbeda dengan bentuk fisik dan psikis laki-laki dan hal ini sudah ditegaskan oleh kedokteran modern dan ilmu anatomi.

Dalam membagi tugas dan bagian antara laki-laki dan perempuan, Islam menyesuaikan dengan fitrah. Fitrah itu memberikan keistimewaan agar masing-masing dapat menunaikan tugas-tugas yang dipikulnya demi untuk kepentingan kehidupan manusia.<sup>70</sup>

Dalam menanggapi hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Nurul Hidayati sebagai ketua BLK-LN.

---

<sup>69</sup> Siti Fatimah, wawancara (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>70</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.48.

<sup>70</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.48.

“Jika ingin ke luar negeri BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” tempatnya karena kita mendidik para TKW yang ingin ke luar negeri khususnya sebagai pembantu rumah tangga, merawat lansia dan merawat anak. Kita mendidik mereka sesuai dengan kurikulum pelatihan dan program tata laksana rumah tangga”.<sup>71</sup>

Nurul berpendapat bahwa lembaga mendidik para calon tenaga kerja wanita yang ingin bekerja ke luar negeri sebagai pembantu rumah tangga, merawat lansia dan merawat anak sesuai dengan kurikulum pelatihan dan program tata laksana rumah tangga.

BLK-Ln dalam melaksanakan keselamatan jiwa sudah mengkualifikasikan jenis pekerjaan antara tenaga kerja wanita dan tenaga kerja wanita. Untuk tenaga kerja wanita jenis pekerjaannya adalah sebagai pembantu rumah tangga, merawat lansia dan merawat anak kecil dan untuk tenaga kerja laki-laki ditempatkan di perkebunan dan proyek.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Susi calon TKW asal Flores

“saya ingin kerja ke Malaysia jadi pembantu rumah tangga soalnya adek saya perlu biaya untuk sekolahnya dan saya juga ingin kuliah lagi setelah dari Malaysia nanti”<sup>72</sup>

Susi calon TKW asal Flores juga menjelaskan bahwa ia ingin bekerja di luar negeri sebagai pembantu rumah tangga untuk membantu membiayai kebutuhan sekolah adik-adiknya dan mencari uang untuk melanjutkan pendidikannya.

---

<sup>71</sup> Nurul Hidayati, *wawancara* (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>72</sup> Susi, *wawancara* (BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

## 2) Izin Wali

Seorang Perempuan yang bekerja hendaknya meminta izin kepada walinya jika ingin bekerja, baik wali itu adalah suaminya atau ayahnya. Wali adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadapnya dihadapan Allah SWT.<sup>73</sup>

Dewi Idayanti selaku staff bagian personalia menjelaskan.

“sebelum mereka mendaftar sebagai TKW harus izin terlebih dahulu mba kepada orang tua atau suaminya, seandainya orang tua atau suami tidak mengizinkan maka kita juga tidak mengizinkan mereka untuk menjadi TKW”.<sup>74</sup>

Menurut Dewi Idayanti, sebelum para calon TKW mendaftar sebagai tenaga kerja luar negeri harus mendapatkan izin terlebih dahulu dari orang tua atau suami, jika orang tua atau suami tidak mengizinkan untuk bekerja di luar negeri maka pihak BLK-LN juga tidak mengizinkan untuk menjadi TKW.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sulis Yuliawati calon TKW asal Blitar.

“yo njaluk izin dikek to mba ambek wong tuo karo bojoku sakdurunge budal nang luar negeri, wong tuo ambek bojoku yo ngijino aku kerjo ndek luar negeri soale butuh duwek gawe kebutuhan ndek omah, bojoku kerjoane yo mek kuli bangunan mba dadi kurang lek gawi kebutuhan mbendino”<sup>75</sup>

Sulis Yuliawati calon tenaga kerja wanita asal Blitar menceritakan bahwa ia juga meminta izin kepada suami dan orang tuanya supaya diizinkan untuk bekerja di luar negeri. Orang tua dan suaminya mengizinkan bekerja diluar negeri untuk membantu kebutuhan keluarga karena suaminya hanya bekerja sebagai kuli.

---

<sup>73</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.48.

<sup>74</sup> Dewi Idayanti, *wawancara* (BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>75</sup> Sulis Yuliawati, *wawancara* (BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

Dewi Idayanti selaku staf bagian personalia dan keuangan juga menjelaskan perbedaan BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” dengan BLK-LN lain yang berada disekitarnya.

“BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” lebih mengedepankan sisi humanisme pada para calon tenaga kerjanya mba Dian karena pihak BLK menganggap para calon tenaga kerja wanita itu adalah seperti saudara sendiri. Seperti contohnya ketika hari libur para TKW yang sudah berkeluarga ingin pulang karena mereka ingin bertemu keluarga dan pihak BLK memberikan izin. BLK setiap minggu juga membuat evaluasi kerja terhadap para calon TKW untuk memberikan saran dan kritik terhadap BLK untuk terciptanya BLK yang berkualitas dan sebagai upaya perlindungan terhadap para calon TKW”.<sup>76</sup>

Menurut Dewi BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” lebih mengedepankan sisi humanisme pada para calon tenaga kerjanya karena pihak BLK menganggap para calon tenaga kerja wanita adalah sebagai saudara. Seperti misalnya ketika hari libur para TKW yang sudah berkeluarga ingin pulang dengan alasan mereka mempunyai keluarga dan pihak BLK memberikan izin. Pihak BLK juga membuat evaluasi kerja terhadap para calon TKW yang berguna untuk memberikan saran dan kritik terhadap BLK untuk terciptanya BLK yang berkualitas dan sebagai upaya perlindungan terhadap para calon tanaga kerja.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada Sri Ningsih calon TKW asal nganjuk, sambil menangis Sri Ningsih menjelaskan:

“aku gak diolehi moleh mba, padahal aku wes ijin nang pengurus asrama di olehi tapi ambe pihak BLK gak diolehi, gak ngerti aku mba opo’o alasane. Aku kangen mba mbek anakku, aku kan yo duwe keluarga mosok gak oleh muleh. Lha ndek kene lek ketemu keluarga dibatasi gak oleh suwe-suwe oleh dijenguk mek pas dino minggu thok selain iku gak oleh mba tapi lek telf sek diolehi mba,

---

<sup>76</sup> Dewi Idayanti wawancara (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 25 Desember 2014)

tapi aku kan yo kangen pengen ketemu ambek keluarga, lek aku wes budal nang Taiwan kan malah gak iso ketemu. Ndek kene aku mek iso nangis thok mba.”<sup>77</sup>

Menurut Sri Ningsih BLN-LN “Anugerah Usaha Jaya” tidak mengizinkannya pulang untuk menjenguk keluarga dengan alasan yang tidak jelas dan hanya boleh dijenguk hanya pada hari minggu saja selain hari minggu pihak BLK tidak mengizinkan.

### c. Memelihara Akal (*Hifzh al-‘Aql*)

Memelihara akal yaitu menggunakan akal untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk itulah yang membedakan antara manusia dengan makhluk yang lain. Manusia adalah makhluk hidup yang diantara tabiatnya adalah berfikir dan bekerja.<sup>78</sup> Oleh karena itu Islam menganjurkan kepada laki-laki dan perempuan untuk bekerja. Pekerjaan merupakan salah satu sarana memperoleh rezeki dan sumber kehidupan yang layak dan dapat pula bahwa bekerja adalah kewajiban dan kehidupan<sup>79</sup>.

Perempuan yang bekerja harus menjauhkan diri dari hal-hal buruk seperti Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ

حَمِيدٌ

Artinya:” Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan

<sup>77</sup> Sri Ningsih, wawancara (BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 25 Desember 2014)

<sup>78</sup> Qardhawi, *Fatwa-Fatwa Kontemporer*, h.42.

<sup>79</sup> Mursi, *Sumber Daya Manusia yang Produktif*, h.35.

*janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". (Al-Baqarah 267)*

Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT. Tidak menerima suatu amalan kecuali amalan tersebut baik.

Sesungguhnya memiliki pengetahuan tentang cara mencari rezeki adalah kewajiban bagi perempuan yang bekerja, supaya dapat membedakan antara hal yang buruk dan hal yang baik.<sup>80</sup>

Dalam menanggapi hal ini Nurul Hidayati selaku ketua BLK-LN mengatakan:

“kalau ingin menjadi TKW di luar negeri harus melalui lembaga-lembaga yang sudah didaftarkan di Departemen Tenaga Kerja, supaya tidak menjadi TKW yang illegal soalnya kalau ketahuan berdokumen palsu hukumannya bisa dipenjara mba atau dideportasi dari tempat mereka bekerja”.<sup>81</sup>

Menurut Nurul para calon tenaga kerja wanita yang ingin bekerja di luar negeri harus melalui Lembaga-Lembaga Pelatihan yang sudah terdaftar di Departemen Tenaga Kerja supaya tidak menjadi TKW yang ilegal karena jika para TKW terbukti berdokumen palsu maka hukumannya dipenjara atau dideportasi dari negara tempat TKW bekerja.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu calon TKW yaitu Eka Yuliana calon TKW asal Ponorogo:

---

<sup>80</sup>Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.59-61.

<sup>81</sup>Nurul Hidayati, *wawancara* (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

“saya diajak sama temen saya mba, dia udah pernah kerja keluar negeri, katanya dulu berangkatnya juga dari BLK ini mba. Katanya BLK ini udah terdaftar di Disnaker.”<sup>82</sup>

Eka Yuliana calon TKW asal Ponorogo menceritakan bahwa dulu ia diajak temannya yang sudah pernah bekerja ke luar negeri melalui BLK-LN Anugerah Usaha Jaya karena BLK-LN tersebut sudah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja Kota Malang.

**d. Memelihara Keturunan (*Hifzh al-Nasl*)**

Islam mensyariatkan perkawinan untuk memelihara diri dari perbuatan yang dilarang oleh agama seperti berzina. Perempuan yang bekerja adalah partner kaum laki-laki dalam mengelola bumi. Pada dasarnya aspek-aspek kehidupan tidak bisa lepas dari kaum laki-laki dan perempuan dan terkadang situasi kehidupan menuntut adanya interaksi dan percampuran antara laki-laki dan perempuan.<sup>83</sup>

Hal ini bukan berarti perempuan yang bekerja bebas berinteraksi sebebas-bebasnya. Tetap ada batasan. Pertemuan dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan interaksi itu bebas dari fitnah yang terpenting adalah dengan cara yang dapat menjaga kehormatannya dan menjauhkannya dari kemaksiatan.<sup>84</sup>

Dalam menanggapi hal ini Nurul Hidayati selaku ketua BLK-LN mengatakan:

“kalau laki-laki yang gak punya kepentingan ya gak boleh masuk kesini mba, seandainya kayak ono tukang yo harus izin ke Bu

---

<sup>82</sup> Eka Yuliana, wawancara (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>83</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.58.

<sup>84</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.59.

Nurul dikek kalau gak izin yo nanti dimarahi mba, soale engkok dadi timbul fitnah.”<sup>85</sup>

Mujidah selaku pengurus asrama juga menjelaskan bahwa laki-laki yang tidak berkepentingan dilarang masuk ke dalam asrama dan harus izin terlebih dahulu kepada ketua BLK-LN supaya tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan fitnah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Sulis Yuliawati calon TKW asal Blitar:

“halah mba ndek kene wong lanang mlebu metu mba, wong kadang-kadang malah ngobrol-ngobrol ambe cah-cah, ngunu iku wes biasa mba ndek kene”.<sup>86</sup>

Menurut Sulis Yuliawati, laki-laki bebas keluar masuk ke dalam BLK dan hal itu sudah menjadi hal biasa di BLK-LN.

#### **e. Memelihara Harta (*Hifzh Al-Mal*)**

Memelihara harta ialah menjaga harta dan mengembangkannya Islam menegaskan arti pentingnya menjaga harta. Rasulullah SAW melarang umatnya untuk menyia-yaikan harta. Islam memberikan hak yang sama pada harta pribadi dengan harta bersama, yaitu dengan melindunginya, menjaganya dan menghormati hak kepemilikan selama tidak bertentangan dengan kemaslahatan umum.<sup>87</sup>

Dalam pandangan Islam bukanlah sebuah tujuan tetapi sebagai salah satu alat untuk saling menukar manfaat dan memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu perempuan yang bekerja dituntut untuk menginvestasikan hartanya. Harta adalah

<sup>85</sup> Mujidah, *wawancara* (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>86</sup> Sulis Yuliawati, *wawancara* (BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

<sup>87</sup> Dawwaba, h.93.

hibah dan pemberian dari Allah yang harus diimbangi dengan perbuatan baik.<sup>88</sup>

Menanggapi hal ini

Dalam menanggapi hal ini Nurul Hidayati selaku ketua BLK-LN mengatakan:

“BLK “Anugerah Usaha Jaya” bekerjasama dengan BLK Industri milik pemerintah untuk mendidik para TKW bagaimana cara berwirausaha setelah mereka kembali dari luar negeri, dengan adanya pelatihan ini diharapkan para TKW tidak lagi bersifat konsumtif dan bisa menggunakan uang mereka untuk berwirausaha minimal mereka bisa membuka toko, membeli sawah, membeli kebun.”<sup>89</sup>

Nurul Hidayati selaku Ketua BLK-LN menjelaskan bahwa BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” bekerjasama dengan BLK Industri dari Pemerintah untuk mendidik para TKW bagaimana cara berwirausaha setelah kembali dari luar negeri.

#### **C. Kendala-Kendala yang dihadapi BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang dalam memberikan Perlindungan kepada calon Tenaga Kerja Wanita.**

Terlepas hal-hal positif dengan apa yang telah dilakukan BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang terhadap upaya perlindungan terhadap para calon tenaga kerja wanita, pada sisi lain peneliti menilai bahwa dari setiap upaya-upaya yang telah dilakukan oleh BLK-LN “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang dalam memberikan perlindungan terhadap para calon TKW, tidak dipungkiri adanya kendala-kendala dapat menghambat program perkembangan BLK-LN

---

<sup>88</sup> Dawwaba, *Muslimah Entrepreneur*, h.96.

<sup>89</sup> Nurul Hidayati, *wawancara* (Kantor BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota. Malang, 3 Januari 2015)

dalam memberikan perlindungan, berdasarkan keterangan yang telah didapat oleh peneliti yang bersumber dari ketua BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota Malang Nurul Hidayati mengungkapkan kendala yang dialami BLK-LN Anugerah Usaha Jaya Kota Malang, yaitu bagi para calon TKW yang baru pertama kali ke luar negeri mengalami kondisi kecemasan karena penyesuaian dengan lingkungan (culture shock) yang di sebabkan berbedanya lingkungan di daerah tempat tinggalnya dan lingkungan di tempat penampungan, masalah keluarga dan adanya para calon TKW yang memerlukan perhatian khusus karena memiliki kelemahan dalam mempelajari bahasa untuk negara tujuan. Nurul juga menambahkan kendala-kendala lain yang menghambat program kerja BLK-LN yaitu kurangnya tenaga pengajar di bidang bahasa yang berguna untuk memberikan pelatihan terhadap para calon tenaga kerja wanita sesuai dengan negara yang akan dituju.

Pemberdayaan Balai Latihan Kerja Luar Negeri merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas kerja, khususnya bagi TKW yang hanya memiliki tingkat pendidikan dan keterampilan yang rendah. BLKLN merupakan salah satu instrument pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan dapat mentransfer pengetahuan, keterampilan dan etos kerja produktif.<sup>90</sup>

Peneliti mencermati terkadang masih terdapat tenaga pengajar yang kurang kompeten di dalam memberikan pembelajaran terhadap para calon tenaga kerja wanita, peneliti juga melakukan wawancara kepada Sri Ningsih calon tenaga kerja wanita asal Nganjuk:

“aku lek belajar bahasa mandarin gak iso mba soale angel bahasane opo maneh aku wes tuwek mba, lha pengajare kadang-kadang gak

---

<sup>90</sup> Rachmad safa'at, *Buruh Perempuan*, h. 48.

sabar mba, dadi aku sering diseneni polae gak faham-faham. Lha aku kepengene pengajare mbok yo ngerti, aku kan wes tuwek mba anakku ae seng gede wes umur telulas tahun, yo lek ngajar iku seng sabar”

seperti penuturan Sri Ningsih calon tenaga kerja wanita asal Nganjuk yang kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi yang diajarkan oleh para pengajar yang disebabkan karena faktor usia. Dalam hal ini seharusnya tenaga pengajar lebih sabar dalam memberikan pemahaman terhadap calon tenaga kerja wanita yang mengalami kesulitan seperti masalah yang dihadapi oleh Sri Ningsih.

Dalam hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa, Balai Latihan Kerja Luar negeri (BLK-LN) “Anugerah Usaha Jaya” Kota Malang dalam menerapkan upaya perlindungan kepada calon Tenaga Kerja Wanita Dalam Perpektif *maqashid syari’ah* ada yang sudah sesuai dengan *maqashid al-syari’ah* dan ada yang belum sesuai.

Adapun yang sudah sesuai dengan (*maqashid al-syari’ah*) ialah dalam hal memelihara agama, memelihara jiwa (Jenis Pekerjaan sesuai dengan Fitrah dan Tabiat), memelihara akal dan harta dan yang belum sesuai dengan (*maqashid al-syari’ah*) ialah dalam hal memelihara keturunan dan memelihara Jiwa (Izin wali).

Tabel 3

| Sudah Sesuai dengan<br>( <i>maqashid al-syari'ah</i> )                  | Belum sesuai dengan<br>( <i>maqashid al-syari'ah</i> ) |
|-------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Memelihara Agama                                                        | Memelihara Keturunan                                   |
| Memelihara Akal                                                         | Memelihara Jiwa<br>(Izin wali)                         |
| Memelihara Jiwa<br>(Jenis Pekerjaan sesuai dengan Fitrah<br>dan Tabiat) |                                                        |
| Memelihara Harta                                                        |                                                        |

Namun, karena adanya kendala-kendala dari para calon TKW yaitu berbedanya lingkungan di daerah tempat tinggalnya dan lingkungan di tempat penampungan dan adanya para calon TKW yang memerlukan perhatian khusus karena memiliki kelemahan dalam mempelajari materi yang diajarkan, maka upaya perlindungan dirasa kurang maksimal, mengingat keterbatasan yang dimiliki para calon tenaga kerja wanita.